

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Percntohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur.

SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur beralamat di jalan Simpang Kuripan Komplek Cempaka Putih RT 10 No 03 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Post 70235.

SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur didirikan pada tahun 1973 dan dikenal masyarakat sejak tahun 1980 an sebagai sekolah berstatus negeri yang memiliki repotasi prestasi ditingkat kota, provinsi, dan ditingkat nasional pada bidang-bidang tertentu seperti keterampilan berbahasa Indonesia, lomba dokter kecil, dan lomba mata pelajaran IPS. Atas dasar prestasi ini pada tahun 1997 SDN Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur dikembangkan untuk mengelola program kelas khusus olen Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Selatan dengan program kelas unggulan pada tanggal 14 Oktober 1996.

Pada tahun 1997 atas petunjuk dan bimbingan dinas pendidikan kota Banjarmasin program kelas unggulan mulai direalisasikan. Kemudian pada tahun 2004 ditetapkan pula dengan surat keputusan wali kota Banjarmasin tanggal 1 April 2004 sebagai sekolah percontohan kota Banjarmasin.

2. Letak Gedung Sekolah

SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur terletak di jalan Simpang Kuripan Komplek Cempaka Putih RT 10 No 03 Kecamatan Banjarmasin Timur.

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur.

SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur mempunyai visi yaitu “Unggul dalam prestasi menuju kemandirian dengan landasan akhlak yang mulia”, dari visi tersebut dijalankan misi sebagai berikut:

- a. Membina dan mengembangkan profesionalisme guru.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang optimal.
- c. Melaksanakan program sekolah berbudaya lingkungan.
- d. Melaksanakan program sekolah perintis budi pekerti.
- e. Meningkatkan fasilitas pembelajaran yang berkualitas.
- f. Merintis pelaksanaan program mata pelajaran secara menyeluruh.
- g. Meningkatkan kompetisi inter dan antar sekolah.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki.
- b. Meningkatkan potensi belajar siswa.
- c. Menjadikan siswa yang mandiri.

4. Keadaan Guru dan Karyawan Lainnya

Pada tahun pelajaran 2009/2010 ini keadaan guru dan karyawan lainnya di SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 26 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Guru dan Pegawai di SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Klasifikasi	Jumlah/orang
1.	Guru Tetap (Negeri)	16
2.	Guru Tidak Tetap/Honorar	7
3	Tata Usaha	1
4	Penjaga Sekolah Dasar	1
5	Satpam	1
Jumlah		26

5. Keadaan Siswa Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur.

Secara keseluruhan jumlah siswa kelas unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun pelajaran 2009/2010 ini sebanyak 219 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 121 siswa, perempuan berjumlah 98 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	1	16	20	36
2.	2	18	20	38
3.	3	15	17	32
4.	4	16	22	38
5.	5	17	21	38
6.	6	16	21	37
Jumlah		98	121	219

6. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler Siswa Kelas Unggulan

Kegiatan intra kurikuler pada siswa kelas unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur yaitu KTSP. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 06.55 sampai dengan pukul 03.30 Wita.

Di samping itu, di SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur juga melaksanakan ekstra kurikuler seperti kegiatan pramuka, silat, dan menari.

7. Sarana dan Prasarana Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4

Kecamatan Banjarmasin Timur.

Kelas unggulan ini mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 buah
2	Meja/Kursi	110/220 buah
3	WC Siswa	4 buah
4	WC Guru	2 buah
5	Ruang dewan guru	1 buah
6	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Mushalla	1 buah
9	Sanggar Pramuka	1 buah
10	UKS	1 buah
11	Lapangan Olah Raga	1 buah
12	Taman	1 buah
13	Pengeras Suara	6 buah
14	Televisi	6 buah
15	DVD	6 buah
16	Kipas Angin	6 buah

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian data tersebut penulis deskripsikan tentang bagaimana upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa pada kelas unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur yang meliputi pemberian motivasi, pemberian nasehat, keteladanan guru, pembiasaan, pengawasan, pemberian hukuman dan pemberian hadiah beserta faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa pada kelas unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur. Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan untuk temuan sebagai berikut:

1. Data tentang Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa pada Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur, meliputi:

- a. Data tentang motivasi yang diberikan guru kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kedua guru PAI, diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru F dalam memberikan motivasi kepada anak didik dengan memberikan ceramah-ceramah agama yang didalamnya menekankan bahwa akhlak sangat penting bagi siswanya di mana dan kapan saja mereka berada dan memberikan dalil-dalil agar anak-anak bersemangat untuk melakukan kebaikan. Sedangkan upaya yang dilakukan guru M tidak jauh berbeda dengan guru F yaitu dengan memberikan ceramah agama, juga dengan mendorong siswa

untuk dapat berakhlak baik dan menjauhkan akhlak buruk dan beliau banyak memberikan pujian-pujian yang merangsang siswa memiliki akhlak baik seperti mengucapkan kata-kata sopan, baik, bagus, pintar dan kata-kata yang serupa, seraya meminta agar siswa yang lainnya mencontoh kepada siswa yang berakhlak baik.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut sudah menunjukkan upaya-upaya kepada siswa agar berakhlak yang baik dengan memberikan motivasi kepada peserta didiknya..

b. Data tentang memberikan nasehat

Nasehat yang diberikan oleh guru F berupa dalam bimbingan dan arahan kepada siswa agar selalu berbuat baik dan berakhlak mulia, jangan melakukan akhlak yang kurang/tidak baik, contohnya mengucapkan salam dengan orang tua pada waktu ingin meninggalkan rumah dan masuk kedalam rumah, sedangkan guru M berupa pesan-pesan moral seperti taat pada perintah orang tua dan tidak boleh berbohong pada siapapun.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI sudah menunjukkan upaya agar siswa mempunyai akhlak yang baik dengan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didiknya dan menekankan kepada mereka agar menjauhi akhlak yang tercela .

c. Data tentang keteladanan guru PAI

Dalam rangka memberikan pendidikan akhlak, guru PAI mengaku keteladanan sangatlah penting, dan termasuk kunci untuk mencapai keberhasilan

dalam membina akhlak siswa. Untuk itu guru-guru berusaha memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa.

Keteladanan yang diberikan oleh guru F adalah dengan berpakaian yang rapi, bersih dan sopan, berkata-kata yang baik, santun dan tidak pemarah, serta beliau selalu datang tepat waktu dan guru M juga melakukan keteladanan yang sama dengan guru F seperti berpakaian yang islami, memberikan contoh yang baik kepada siswanya misalnya dalam hal mengucapkan salam ketika ingin masuk kelas serta keluar kelas.

Dalam proses pembinaan akhlak yang baik dalam diri siswa, guru berperan sebagai pendidik dan sekaligus sebagai teladan bagi siswanya. Hal itu terlihat ketika penulis mengadakan wawancara dengan guru PAI mereka menyatakan bahwa setiap kita mengajak siswa untuk berbuat baik, kita terlebih dahulu mengamalkannya, jangan sampai kita menekankan akhlak baik tetapi kita tidak melakukannya. Dan penulis lihat memang guru-guru PAI kelas unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur selalu melakukan hal-hal tersebut di atas. Hal ini penulis ketahui ketika mengadakan pengamatan di kelas. Penulis melihat langsung guru-guru PAI menekankan kepada siswa supaya berakhlak yang baik, dan juga ketika penulis mewawancarai sebagian orang siswa di sekolah itu, mereka menyatakan bahwa guru mereka seringkali memberikan keteladanan kepada mereka.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut sudah memberikan keteladanan kepada siswa.

d. Data tentang pembiasaan

Selain memberikan keteladanan kepada siswa, guru PAI juga berupaya memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswa dengan membiasakan pada

diri siswa selalu berakhlak yang baik, kebiasaan ini sering ditekankan pada aktivitas belajar-mengajar di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI, kebiasaan-kebiasaan yang ditekankan guru F adalah dengan membiasakan mengucapkan "salam" ketika masuk dan keluar kelas serta ketika ingin memulai dan mengakhiri pelajaran haruslah membaca doa, selain itu juga selalu menjaga kebersihan, berpakaian bersih, rapi dan bertutur kata lemah lembut dan guru M juga memberikan hal yang sama dengan guru F juga dengan membiasakan untuk melakukan shalat berjama'ah dan membaca Alquran setiap hari.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru tersebut sudah melakukan hal diatas dalam hal pembiasaan berperilaku Islami.

e. Data tentang pengawasan guru terhadap siswa

Guru PAI dalam rangka memberikan pengawasan kepada siswa itu dengan cara memberlakukan tata tertib sekolah. Adapun tata tertib sekolah yang penulis dapatkan dari dokumen tata usaha sebagai berikut:

TATA TERTIB SEKOLAH

1. Siswa ke sekolah menggunakan pakaian seragam yang lengkap dan rapi.
2. Siswa dan guru mengikuti upacara penaikkan mendera pada pukul 07.45.
3. Siswa bersalaman dengan guru untuk masuk ke kelas masing-masing.
4. Siswa yang bertugas melaksanakan kebersihan datang lebih awal (sebelum upacara penaikkan bendera)
5. Siswa yang terlambat diberikan teguran.
6. Siswa yang berhalangan masuk agar memberitahukan secara tertulis atau kabar ke sekolah.
7. Siswa masuk satu persatu dengan tertib menuju tempat duduk masing-masing dan melepas topi yang dipakai.
8. Siswa duduk tertib untuk berdoa bersama yang dipimpin secara bergilir.
9. Guru mengontrol kesiapan siswa untuk belajar.
10. Memberi salam kepada setiap guru yang masuk ke dalam kelas.
11. Guru mengabsen siswa dan mencatat pada papan absen kelas.

12. Meminta izin kepada guru jika mau keluar kelas dan atau mau kebelakang.
13. Memberi salam kepada guru jika pelajaran selesai atau guru mau meninggalkan kelas.
14. Semua siswa keluar kelas untuk beristirahat (tidak ada yang di dalam kelas, menghindari dugaan yang tidak diinginkan jika terjadi kehilangan)
15. Dilarang bermain-main yang berlebihan menguras tenaga (main bola) untuk menghormati istirahat siswa lain.
16. Dilarang berbelanja keluar lingkungan sekolah.
17. Semua warga sekolah wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah
18. Ketika bel masuk berbunyi semua siswa kembali masuk ke ruang kelas masing-masing dan dilarang membawa makanan ke dalam kelas.
19. Bel pulang berbunyi siswa berdoa bersama yang dipimpin seorang siswa secara bergilir.
20. Guru memberikan nasihat dan mengingatkan tugas-tugas yang diberikan guru.
21. Siswa berbaris untuk bersalaman dengan guru.⁵¹

Pengawasan yang dilakukan oleh guru F adalah dengan melihat dan menilai perbuatan anak didik mereka sesuai dengan aturan tata tertib sekolah atau tidak. Jika ada yang melanggar tata tertib sekolah maka akan diberi nasehat dan dihukum dengan hukuman yang sifatnya mendidik serta membuat jera untuk melakukannya lagi, dan guru M juga melakukan hal yang sama dengan guru F jika anak yang melanggar tata tertib sekolah maka ditegur dan dinasehati.

Semua tata tertib di atas diterapkan oleh guru PAI dalam rangka menanamkan akhlak siswa ke arah yang lebih baik. Apabila siswa melanggar tata tertib sekolah maka guru PAI harus menasehati dan menghukumnya dengan memberikan hukuman yang sifatnya mendidik serta membuat jera untuk melakukannya lagi.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru tersebut dalam hal pengawasan sudah melaksanakannya seperti seperti hal diatas.

⁵¹ Sumber dari dokumen SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur.

f. Data tentang pemberian hukuman yang diberikan kepada siswa

Pemberian hukuman dalam tata tertib sekolah itu agar terbentuk siswa yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela yang dilakukan siswa.

Dari hasil wawancara hukuman yang diberikan kepada mereka terhadap siswa oleh guru F berupa hukuman yang mendidik serta membuat jera siswa untuk melakukannya. Seperti menulis/menghafal surat-surat pendek, membersihkan WC, menyapu kantor, dan berdiri didepan kantor. Apabila pelanggaran yang dilakukan siswa itu sangat berat, maka orang tua siswa itu dipanggil kesekolah untuk sama-sama memecahkan masalah tersebut. Dalam memberi hukuman guru M sama dengan guru F, seperti disuruh berdiri di depan kantor apabila melakukan kesalahan dikelas.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut sudah memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan.

g. Data tentang hadiah yang diberikan guru pada siswa berprestasi

Dalam rangka membentuk akhlak siswa, pemberian hadiah merupakan salah satu perangsang untuk memotivasi siswa untuk melakukan akhlak yang baik dan mencegah akhlak yang buruk.

Dari hasil wawancara bahwa pemberian hadiah yang dilakukan oleh guru F berupa uang atau barang dan pujian, contohnya ketika siswa bisa menjawab atau menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan oleh guru tersebut dengan memberikan sejumlah uang atau barang dan kata-kata bagus, pintar, hebat serta kata-kata yang dapat membuat siswa semangat belajar. Selain itu juga ketika siswa memperoleh prestasi misalnya menjadi juara kelas, dengan harapan siswa yang lain mengikuti

prestasinya. Guru M juga dalam hal pemberian hadiah dengan berupa uang atau barang dan kata-kata pujian. Hal ini sama dengan guru F, penulis mengetahui ketika penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan, penulis melihat sikap guru dalam memberikan hadiah ketika siswa yang melakukan sifat terpuji dan berprestasi dengan memberikan sejumlah uang atau barang dan kata-kata pujian seperti bagus, pintar, hebat dan teruskan lagi belajarnya, tingkatkan lagi prestasinya.

Dari hasil wawancara dan observasi, kedua guru PAI tersebut dalam hal pemberian hadiah kepada peserta didik sudah cukup baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa pada Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur.

a. Data tentang latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru PAI itu berbeda, guru F latar belakang pendidikannya S1 (Tarbiyah) sedangkan Guru M latar belakang pendidikannya D2 (Tarbiyah).

Pendidikan guru itu sangatlah penting, guru yang memiliki pendidikan yang tinggi, maka akan lebih mudah melaksanakan proses belajar mengajar di bandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah, semakin tinggi jenjang pendidikan semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik pula aktivitas pengajaran yang dilaksanakan.

b. Data tentang pengalaman mengajar guru

Pengalaman mengajar guru PAI pada SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur terbilang cukup lama. Guru M mengajar 30 tahun, dan guru F mengajar 24 tahun. Pengalaman mengajar yang cukup lama itu menunjukkan bahwa kedua guru PAI tersebut sudah mampu memaksimalkan dalam melakukan proses belajar-mengajar di sekolah. Pengalaman mengajar yang cukup lama juga memudahkan guru PAI mendidik akhlak siswanya secara maksimal, karena semakin lama mengajar maka akan semakin banyak pula pengalaman yang mereka dapatkan.

c. Data tentang kepribadian guru

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, baik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar maupun di luar kegiatan tersebut, kedua guru PAI memiliki kepribadian yang baik, perasaan dan emosi guru terlihat tampak stabil, berbicara sopan, tidak sombong, optimis dan menyenangkan. Kepribadian tersebut tampak dari suri teladan keseharian di sekolah. Terlihat antara guru PAI dan siswa saling menghormati. Dengan demikian, kepribadian yang dimiliki guru tersebut sudah tentu akan membawa kegairahan dan semangat belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

C. Analisis Data

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa pada kelas unggulan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Langkah selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data

tersebut sehingga akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian.

1. Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa pada Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur.

- a. Pemberian motivasi

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru PAI agar siswanya mempunyai akhlak yang mulia adalah mereka sering memberikan motivasi agar berakhlak yang baik di setiap waktu, baik di sekolah, masyarakat juga lingkungan keluarga. Akhlak sangat penting ditanamkan pada diri siswa apalagi anak yang masih kecil, jika ia dimotivasi untuk melakukan akhlak yang baik maka anak akan melakukannya.

Bagi guru PAI, untuk memberikan motivasi kepada siswanya agar berakhlak yang baik dilakukan dengan cara ceramah dan pujian, sebab pujian termasuk bentuk motivasi.

- b. Pemberian nasehat

Pemberian nasehat sangat penting dilakukan oleh guru PAI dalam memperbaiki akhlak siswa, karena dapat menyentuh hati siswa untuk melakukan perbuatan akhlak yang baik. Guru yang memberikan nasehat kepada siswa dengan menggunakan kata-kata yang lembut dan sikap ramah tamah tidak jarang mampu membina akhlak siswa yang tidak baik.

- c. Keteladanan

Motivasi dan nasehat tentu tidak efektif jika tidak disertai dengan keteladanan dari guru PAI. dalam usaha membina akhlak siswa. Keteladanan dari

guru PAI sangat penting dan menentukan berhasil tidaknya dalam membentuk akhlak siswa.

Keteladanan kedua guru PAI tersebut sering dengan memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswanya. Misalnya dalam hal mengucapkan salam ketika ingin masuk ruangan kelas serta ketika keluar kelas, tepat waktu mengajar dan memberikan contoh berpakaian rapi dan islami serta lemah lembut dalam bertutur kata. Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar siswa sudah melakukan apa-apa yang pernah diajarkan atau dilakukan oleh guru. Sebagai guru jangan hanya bisa menyuruh saja berbuat baik, melainkan harus melakukannya terlebih dahulu.

d. Pembiasaan

Dari penyajian data, guru PAI berusaha menanamkan kebiasaan pada siswanya, seperti membiasakan berpakaian rapi, bertutur kata yang lemah lembut, sopan santun, dan membiasakan siswa untuk membaca Alquran. Kebiasaan yang ditanamkan guru PAI tersebut sangatlah positif bagi pembentukan akhlak siswa ke arah yang lebih baik.

e. Pengawasan

Agar siswa selalu melakukan akhlak yang baik dan menghindari akhlak yang tercela, maka guru PAI dan guru yang lainnya serta kepala sekolah bersama-sama mengawasi siswa. Dalam hal ini diperlukan sebuah tata tertib sekolah yang dapat mencegah siswa berbuat yang tidak baik. Sebab sebuah pengawasan harus disertai peraturan yang jelas.

Tindakan mengawasi siswa baik di kelas maupun di luar kelas dilakukan oleh guru PAI untuk menegakkan tata tertib sekolah. Apabila guru menemukan

siswa melanggar tata tertib sekolah maka siswa itu diberikan nasehat dan hukuman yang sifatnya mendidik dan membuat jera pelakunya.

f. Pemberian hukuman

Dalam rangka menegakkan tata tertib sekolah, guru PAI dan guru lainnya memberikan hukuman bagi siswa yang bersalah atau melanggar tata tertib sekolah agar terbentuknya akhlak siswa yang lebih baik.

Hukuman yang diberikan mereka kepada siswanya berupa peringatan, teguran dan nasehat serta hukuman yang sifatnya mendidik dan membuat pelakunya jera melakukannya seperti menulis dan menghafal ayat Alquran, membersihkan wc atau menyapu kantor.

g. Pemberian hadiah

Dalam rangka memberikan motivasi untuk melakukan akhlak yang baik dan mencegah akhlak yang tercela, maka guru PAI dapat memberikan hadiah untuk mendorong siswa melakukan akhlak yang baik. Untuk memberikan hadiah kepada siswa, guru PAI bisa memberikannya berupa uang, barang atau pujian. Penyajian data guru PAI pada kelas unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur ini memberikan hadiah berupa uang atau barang dan pujian. Hal ini dimaksudkan agar siswa termotivasi untuk berakhlak yang baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa pada Kelas Unggulan SDN Percontohan Kebun Bunga 4 Kecamatan Banjarmasin Timur.

a. Latar belakang

Latar belakang pendidikan guru PAI itu sangat menentukan dalam membina akhlak siswa dan proses belajar-mengajar. Kedua guru PAI tersebut F dan M memiliki latar belakang pendidikan yaitu guru F latar belakang pendidikan terakhir S1 (Tarbiyah) dan guru M latar belakang pendidikan terakhir D2 (Tarbiyah).

b. Pengalaman mengajar

Kedua guru PAI yang mengajar di kelas unggulan ini mempunyai pengalaman mengajar yang sudah lama, sehingga dapat diyakini bahwa mereka berdua sudah mampu membina dan membimbing siswa menjadi siswa yang berakhlak baik.

c. Kepribadian guru

Kedua guru PAI tersebut memiliki kepribadian yang baik, perasaan, emosi guru terlihat stabil, optimis dan menyenangkan. Kepribadian yang baik harus dimiliki oleh setiap guru, karena guru bukan hanya sebagai fasilitator, pengajar tetapi juga teladan bagi siswa-siswanya di sekolah. Kepribadian yang baik yang dimiliki guru itu akan cepat dinilai dan ditiru anak-anak, maka dari itu kepribadian baik itu sangat penting dimiliki oleh guru.